

Dinkes Cilegon Ajak Warga Manfaatkan Pekarangan Rumah untuk Tanam Toga

CILEGON (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cilegon mengajak warga memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami obat keluarga (Toga).

Hal itu diungkapkan, Sekretaris Dinkes Kota Cilegon, Evelyn Yolanda saat menghadiri Asuhan Mandiri Toga (Asman Toga) Sirih di RT 19 RW 9 BBS III, Kelurahan Ciwaduk, Kecamatan Cilegon yang juga merupakan juara satu lomba Asman Toga tingkat Kota Cilegon tahun 2023.

"Jadi masyarakat harus memiliki kesadaran untuk memanfaatkan lahan rumah dengan ditanami tumbuhan Asman Toga sebagai obat keluarga untuk promotif dan preventif mencegah sebelum kita sakit," katanya,

Selasa (30/5).

Pada kesempatan tersebut, pihaknya juga meminta kepada kader-kader Puskesmas dari delapan kecamatan terus membina dan mengembangkan asuhan Asman Toga di wilayahnya.

"Saat ini penggunaan obat tanaman di masyarakat sudah sedikit yang menggunakan, untuk itu kader-kader di Puskesmas harus gencar menggalakkan tanaman Asman Toga ini di masyarakat," ujarnya.

Ia berharap, masyarakat mulai menyadari pentingnya menanam tanaman obat di pekarangan rumah, sehingga dalam pemanfaatan Asman Toga untuk kepentingan promotif dan preventif bagi kesehatan bisa dilakukan di masyarakat. ● **pra**

Gelar Lapak di Jalanan Tangerang, PKL Diberi Pilihan Bongkar atau Dibongkar

TANGERANG (IM)- Sebanyak 340 pedagang kaki lima (PKL) dan tempat usaha liar di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, diterbitkan petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Trantib kecamatan, TNI dan Linmas desa serta kelurahan.

Penerbitan itu dilakukan karena raturan pedagang berjualan di area badan jalan sehingga mengganggu penggunaan jalan dan ketertiban umum. Kasatpol PP Tangerang, Fachrul Rozi menjelaskan, penertiban terhadap raturan PKL dan tempat usaha liar dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dengan melayangkan surat peringatan secara bertahap hingga surat pembentahan pembongkaran.

"Karena keberadaan tempat mereka berjualan ini telah melanggar Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2022 tentang Ketertiban dan Ketertiban Umum. Jadi kami lakukan penertiban," kata Fachrul Rozi saat dikonfirmasi, Selasa (30/5).

Fachrul menerangkan penertiban PKL dan pedagang liar itu dilakukan di empat lokasi yaitu ruas jalan KM 11 Sepatan, KM 12 Gedeg, Pasar Pelangi Pondok Jaya dan Jalan Raya Pakuhaji Desa Saraka.

"Kami berikan kesempatan kepada para PKL untuk melakukan pembongkaran secara mandiri, karena meskipun begitu mereka juga bagian dari masyarakat kita juga, jadi kita berikan waktu," ujarnya.

Diterangkannya, ada 340 pedagang kaki lima dan tempat usaha tersebut terdapat di empat lokasi. Sebanyak 53 tempat usaha sudah dibongkar dan 287 pedagang belum melakukan pembongkaran. Kepala Bidang Ketertiban dan Ketertiban Umum M Syahdan Muchtar menjelaskan dari sisa PKL ini, tetap akan dilakukan pembongkaran sampai kondisi di lapangan dalam keadaan kondusif.

"Kami menunggu informasi dari pihak kecamatan untuk proses pembongkaran lanjutan," pungkasnya. ● **pp**



PETANI MILENIAL BUDI DAYA SELADA HIDROPONIK

Petani milenial Brian Ardhi Wiratmoko memanen selada yang dibudi dayakan dengan teknik pertanian hidroponik di Watualang, Ngawi, Jawa Timur, Selasa (30/5). Dalam sepekan petani mampu memanen selada sedikitnya 30 kilogram dengan harga jual Rp22 ribu per kilogram dan dipasok ke sejumlah restoran serta usaha kuliner di Ngawi.

Disnaker: 122 SMK Di Kota Tangerang Sudah Miliki Bursa Kerja Khusus

TANGERANG (IM)- Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) menyatakan dari 130 SMK di Kota Tangerang, sebanyak 122 sekolah baik negeri maupun swasta di antaranya sudah memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yakni lembaga yang membantu penyaluran ke dunia industri.

"Berdasarkan data Pemerintah Provinsi Banten, kepemilikan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK di Kota Tangerang menjadi yang tertinggi," kata Kabid Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Disnaker Kota Tangerang, Provinsi Banten, Sonny Maulana, Selasa (30/5).

Disnaker sejak 2018 silam telah membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK) tingkat SMK. Program ini menjadi langkah mutlak Pemkot Tangerang dalam pengurangan angka pengangguran pada lulusan SMK. Ia menjelaskan BKK merupakan lembaga yang ada di sekolah bermitra bersama Disnaker Secara pergerakan, yakni sebagai fasilitator dalam menjalin hubungan kerjasama antara BKK SMK Kota Tangerang dengan instansi dunia usaha maupun industri.

"Selain itu, program ini juga sebagai pengembangan karir dan panyalur para siswa atau alumni yang membutuhkan pekerjaan ke dunia industri atau usaha," ujarnya. Pihaknya memberikan apresiasi kepada SMK Strada Daan Mogot karena telah memiliki BKK sejak 2018 silam dengan aktif menyalurkan 30 persen lulusannya ke dunia kerja di setiap tahunnya.

"Disnaker memberikan apresiasi berupa penghargaan secara langsung. Di mana, SMK Strada Daan Mogot dinilai memiliki BKK yang produktif, salah satunya rutin menggelar 'job fair' bersama Disnaker di sekolah. Memberikan wadah untuk para lulusan lebih mudah menjangkau kesempatan kerja yang mereka inginkan," ujarnya.

Kemudian, penghargaan ini dapat menjadi pelecuk semangat bagi BKK di sekolah-sekolah lainnya, untuk lebih aktif dan produktif dalam program penyaluran alumni untuk masuk ke dunia kerja.

"Disinylar lulusan SMK menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi. Dengan BKK, dan bukti nyata SMK Strada Daan Mogot pastinya Disnaker atau Pemkot Tangerang khususnya ingin melebur stigma tersebut. Bahwa lulusan SMK benar-benar berkualitas untuk masuk ke dunia usaha maupun industri."

"Kepala SMK Strada Daan Mogot, Lucia Maria Suprihatin menuturkan rasa senang atas apresiasi yang diberikan Pemkot Tangerang pada sekolahnya. ● **pp**



ANAK SINGA DI KEBUN BINATANG SURABAYA

Penjaga satwa menggondong dua anak singa (*Panthera leo*) di Kebun Binatang Surabaya, Jawa Timur, Selasa (30/5). Dua anak singa bernama Bima dan Dona itu merupakan hasil pembiakan (breeding) dari singa jantan bernama Upin dan singa betina bernama Seruni.

Pemkot Tangerang: Proyek Jalan Raya Teluk Naga-Bojong Renged Tetap Dilanjutkan

Rencana pelebaran jalan ini pasti dilakukan karena masuk dalam program unggulan Bupati dan Wakil Bupati yakni Tangerang Bebas Macet. Bahkan beberapa tahapan sudah dilakukan oleh Pemkab Tangerang melalui Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemukiman Kabupaten Tangerang.

TANGERANG (IM)-

Pemerintah Kabupaten Tangerang memastikan rencana proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga-Bojong Renged Teluknaga berjalan terus.

Kepala Bidang Pemukiman dan Pertanahan pada Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemukiman Kabupaten Tangerang, Dadan Darmawan mengatakan anggaran rencana proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga-Bojong Renged tahun ini tidak dicoret. "Rencana direalisasikan tahun ini,"

ujarnya, Selasa (30/5).

Pernyataan ini disampaikan Dadan merespons keluhan warga Desa Teluknaga yang meminta kepastian pembayaran lahan mereka yang tergusur rencana proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga-Bojong Renged.

Dadan memastikan rencana proyek itu akan dilanjutkan tahun ini. Bahkan, Dadan berharap di APBD perubahan nanti bisa ada tambahan anggaran untuk proyek itu. Namun Dadan tidak menyebut berapa anggaran yang disiapkan dalam

APBD 2023 untuk perluasan jalan tersebut.

Menurut Dadan, rencana pelebaran jalan ini pasti dilakukan karena masuk dalam program unggulan Bupati dan Wakil Bupati yakni Tangerang Bebas Macet. Bahkan beberapa tahapan sudah dilakukan oleh Pemkab Tangerang melalui Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemukiman Kabupaten Tangerang.

Sebelumnya, kata Dadan, sudah dilakukan sosialisasi rencana proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga-Bojong Renged. "Dalam pertemuan itu, disepakati pelebaran itu 10 meter dari bibir jalan," ujarnya.

Dadan mengatakan tahap pengukuran sudah selesai dilakukan, pengumpulan dokumen sedang dilaksanakan dan ada sebagian yang masih berproses, belum lengkap. Tahap selanjutnya, ujar Dadan, akan dilakukan penetapan lokasi, dilanjutkan Tim Penilaian Appraisal, pemberkasan dokumen, baru proses

pembayaran. "Semoga prosesnya berjalan lancar sesuai tahapannya."

Warga desa Teluknaga, Kabupaten Tangerang mengancam akan menggelar aksi protes menutup Jalan Raya Teluknaga yang merupakan akses utama menuju Bandara Soekarno-Hatta dari arah pesisir Utara Kabupaten Tangerang itu.

Aksi ini dilakukan karena semakin tidak jelasnya rencana proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga-Bojong Renged yang diganggu pemerintah daerah sejak beberapa tahun terakhir ini. "Proyek perluasan jalan sebelumnya sudah mangkrak, sudah lima tahun ini tidak jalan. Sekarang proyek perluasan Jalan Raya Teluknaga tahap II akan bernasib sama," ujar Ketua Forum Indonesia Bersama Teluknaga Iwan Rosidin, Senin 29 Mei 2023.

Iwan mengatakan, masyarakat Teluknaga akan memblokir Jalan Raya Teluknaga, jika Pemerintah Kabupaten Tangerang tidak memberi-

kan kejelasan akan nasib lahan warga yang terancam digusur perluasan jalan tersebut. "Jalan akan kami blokir, karena ketidakjelasan. Ini merugikan masyarakat khususnya pemilik lahan," ujarnya.

Iwan mengatakan, Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui instansi terkait telah berulangkali melakukan sosialisasi dan pengukuran lahan milik warga yang terkena gusur proyek. Warga, kata dia, telah menyatakan setuju dan menyerahkan sejumlah dokumen ke pemerintah daerah.

Namun, hingga kini informasi soal kelanjutan pembayaran lahan dan rencana perluasan jalan itu tidak ada. "Malah kami mendapatkan informasi bahwa dana pembebasan lahan di APBD 2023 dihapus," ucapnya.

Untuk itu, Iwan meminta agar Kejaksaan Agung mengawasi APBD 2023 Kabupaten Tangerang karena terindikasi tahun politik. "Untuk penganggaran 2023 murni sudah ada, kenapa dicoret," ucapnya. ● **pp**

Perbaikan Jalan Prancis Terus Dikebut

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang terus mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Dadap-Jatimulya atau lebih dikenal dengan Jalan Kali Prancis pada tahun 2023. Untuk itu warga diminta sabar. Menurut Kepala Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah Effendi, pekerjaan ini diperkirakan selesai lebih cepat karena hingga Mei 2023 progresnya telah mencapai 86,27 persen. "Bahkan bisa jadi lebih cepat kalau semua bisa berjalan tepat waktu," ucap Iwan di Kabupaten Tangerang, kemarin.

Dijelaskannya, mengacu pada kontrak multiyears (tahun jamak) pada Oktober 2022, pembangunan jalan dengan nilai Rp19,5 miliar itu diperkirakan akan selesai pada November 2023. Perkembangan pembangunan Jalan Prancis bisa dilihat dari konstruksi jalan yang dilapisi beton setebal 30 cm. "Saat ini, pengerjaan pembebasan jalan sedang dilakukan di ruas Pospol Dadap ke arah perempatan Jembatan Dadap. Pembangunan jalan terus dikebut agar segera selesai. Kondisi jalan sudah mulus. Kami juga sedang melakukan penyelesaian pada aksesoris jalan seperti median jalan dan marka jalan. Saat ini juga telah dilakukan penataan dan perapihan utilitas oleh pihak PLN dan Telkom," ujar Iwan.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menambahkan, perbaikan Jalan Prancis ini merupakan bagian dari RPJMD 2019-2023 yang sekaligus untuk menyesuaikan perubahan tata ruang di Kabupaten Tangerang. Bang Zaki juga meminta masyarakat agar bersabar karena Pemkab Tangerang berusaha semaksimal mungkin agar perbaikan segera selesai. "Saya berharap pa-

da masyarakat agar dapat bersabar untuk bisa menggunakan sepenuhnya jalan yang diperbaiki tersebut. Tujuan pembangunan jalan ini membuat kenyamanan, keamanan dan keselamatan pengguna jalan. Dari sisi ekonomi tidak memberatkan masyarakat karena terjadinya kemacetan yang membuat pengeluaran menjadi membengkak," ujarnya.

Perlu diketahui, Jalan Kali Prancis ini merupakan kewenangan dua daerah yakni Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang. Kabupaten Tangerang memiliki wewenang sepanjang 3.032 meter, dimulai dari Kelurahan Dadap di Simpang Dadap sampai ke Polsubsektor Kosambi di Desa Jati Mulya. Sedangkan yang 550 meter berada di wilayah Kecamatan Benda, Kota Tangerang dengan anggaran sekitar Rp5,9 miliar.

Pemkab Tangerang telah menyelesaikan perbaikan Jalan Prancis mencapai lebih dari 2.618 meter. Proses perbaikan ruas jalan ini telah disosialisasikan ke masyarakat. Berbagai antisipasi juga dilakukan agar tidak terjadi kemacetan. "Kami terus berkoordinasi dengan berbagai pihak agar perbaikan Jalan Prancis ini bisa segera tuntas. Jika ada keluhan, mungkin mereka melihat dari progres pembangunannya yang terkesan semrawut. Kalau sudah jadi, pasti mereka akan berterima kasih," ujar Iwan.

Selain perbaikan Jalan Prancis, Pemkab Tangerang juga tengah merencanakan perbaikan ruas Jalan Karawaci-Legok di tahun 2023 ini. Tahun 2022 kemarin perbaikan baru selesai dilakukan sepanjang 1,5 km. "Tahun ini Pak Bupati telah menganggarkan sekitar Rp 40 miliar untuk ruas dari Karawaci hingga Legok. Di tahun 2023 ini akan dilakukan peningkatan jalan sepanjang 40 meter," ujar Iwan. ● **pp**

Sekda: Penyaluran Zakat Berperan Wujudkan Keadilan dan Kesetiakawanan

TANGERANG (IM)- Sekretaris Daerah Kab. Tangerang, Moch Maesyal Rasyid mengatakan bahwa penyaluran zakat mewujudkan keadilan dan kesetiakawanan.

Hal tersebut diungkapkan Sekda saat menghadiri penyerahan simbolis Zakat, Infak, Shodakoh (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tangerang Peduli Pendidikan yang dilaksanakan di Aula Kantor BAZNAS Kabupaten Tangerang Citra Raya, Senin, (29/5).

"Penyaluran zakat berperan dalam mewujudkan keadilan dan kesetiakawanan sosial, menunjang terwujudnya keamanan dalam masyarakat," jelas Sekda.

Sekda melanjutkan bahwa penyaluran ZIS BAZNAS Kabupaten Tangerang untuk aspek pendidikan dan kesehatan tahun 2023, diantaranya berupa: bantuan mebel 48 unit, bantuan bedah madrasah 12 unit dan bantuan SKSS untuk 14 orang. Selain itu juga diserahkan bantuan sarana keagamaan kepada masjid 5 unit, mushola 7 unit, Madrasah Tsyaniyah 12 unit dan mustahik sebanyak 14 orang.

"Hari ini Baznas menyalurkan bantuan dari aspek pendidikan, kesehatan, hingga bedah rumah bagi mustahik. Tahun ini sekitar Rp. 8,3 milyar disalurkan oleh BAZNAS," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua BAZNAS Kabupaten Ta-

ngerang, Achmad Nawawi mengatakan, pihaknya terus berupaya untuk meningkatkan target penerimaan zakat untuk memenuhi kebutuhan bantuan utamanya aspek pendidikan yang diberikan kepada fakir miskin, guru ngaji, guru agama, guru TPA/TK, penulisan jenazah, bantuan muaf dan bantuan yatim dan dhuafa.

"Karena kebutuhan terus naik, kita juga targetkan peningkatan penerimaan zakat, seperti tahun 2022 dari Rp. 2 sampai Rp. 8 miliar, dan tahun ini ditarget Rp. 10 miliar. Di mana kita mengoptimalkan zakat dari ASN dan beberapa institusi atau lembaga pemerintah lainnya, Polri-TNI," tuturnya. ● **joh**



Sekda Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid saat penyerahan simbolis Zakat, Infak, Shodakoh (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tangerang.